



6 April 2026

Morning Brief

Masih Minim Katalis Positif



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ALKA	24.83	NSSS	-14.89
MSIN	24.63	DATA	-14.84
BEER	21.71	FWCT	-14.81
YPAS	20.35	ATAP	-14.77
ASPR	14.78	TALF	-14.45

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,995.00	23.0	0.14
EURUSD (USD)	1.1519	-0.00196	-0.17
GPBUSD (USD)	1.3204	-0.00226	-0.17
BTCUSD (USD)	66,998.93	36.7	0.05

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,676.40	-0.30	-0.01
Brent Oil (USD/Barrel)	108.84	7.56	7.46
Tin 3M (USD/Tonne)	46,277.00	-1,085.0	-2.29
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,086.00	-123.0	-0.71
Copper 3M (USD/Tonne)	12,359.50	-75.0	-0.60
Coal 'Jun (USD/Tonne)	137.90	0.70	0.51
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,192.00	9.3	0.78

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 2nd, 2026

Last Price (IDR)	7,026.78
Change (%)	-2.19
Volume (IDR Billion)	25.58
Value (IDR Trillion)	12.80
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-813.82

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (2/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 2,19% atau berkurang 157,66 basis point ke level 7.026,78. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.019,23 hingga batas atas pada level 7.161,80. Penguatan IHSG digerakkan oleh sektor *Basic Industries* turun 4,86% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 3,96% dan sektor *Energy* turun 2,94% dengan Indeks LQ45 melemah 1,68% sedangkan JII naik 2,00%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi tetap fluktuatif jika terlihat masih terjadinya *foreign outflow* namun saham-saham *big caps* menjadi menarik kembali dari sisi harga.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,504.67	-0.13%
Nasdaq	21,879.18	0.18%
FTSE	10,436.29	0.69%
Shanghai	3,880.10	-1.00%
Hang Seng	25,116.53	-0.70%
Nikkei	53,123.49	1.26%
Straits Times	4,947.50	-0.57%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,13% dan indeks NASDAQ Composite meningkat 0,18% pada perdagangan di Kamis (2/4/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah investor institusi masih merespon negatif terkait pidato trump sehingga saham-saham konglomerasi masih mengalami pelemahan. Adapun, *Brent Oil* naik 7,46% dan *Spot Gold* turun 0,01%.

Daily Pick

LSIP
AVIA
AGRO



Company News

BRI Lego 65% Saham BRI Manajemen Investasi ke Danantara Asset Management (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) bakal melepas mayoritas kepemilikan sahamnya di PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI) kepada PT Danantara Asset Management (DAM). BRI telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) dengan DAM pada 1 April 2026. Transaksi ini terkait rencana penjualan sebanyak 19,5 juta saham BRI MI kepada DAM. Jumlah tersebut setara dengan 65% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BRI MI. Nilai transaksi afiliasi ini dilaporkan mencapai Rp 975 miliar. (sumber: Kontan)

Jhonlin Agro Raya Siap Pasok B50, Andalkan Kapasitas FAME 495.000 MT per Tahun (JARR)

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) menyatakan kesiapan mendukung implementasi mandatori biodiesel B50 yang akan mulai berlaku pada pertengahan tahun ini. Perusahaan mengandalkan kapasitas produksi fatty acid methyl ester (FAME) yang saat ini mencapai 495.000 metrik ton per tahun. Sebelumnya, pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menetapkan kebijakan mandatori B50 yang akan berlaku mulai 1 Juli 2026. Program ini merupakan campuran 50% biodiesel berbasis minyak kelapa sawit (CPO) dan 50% solar. (sumber: Kontan)

Prospek Galangan Kapal Cerah, Samudera Indonesia Garap Pasar Komersial (SMDR)

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) melihat permintaan jasa galangan kapal saat ini masih solid. Di tengah dominasi pemain besar seperti PT PAL yang menggarap proyek kapal BUMN, Samudera menilai terdapat peluang strategis bagi galangan swasta untuk menggarap segmen komersial. Peluang tersebut mencakup jasa pemeliharaan (docking), perbaikan (repair), hingga pembangunan kapal baru yang mendukung efisiensi distribusi logistik nasional. Selain itu, regulasi yang mewajibkan kapal melakukan docking secara rutin turut menciptakan captive market bagi industri galangan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

RI-Jepang Komitmen Investasi Rp401 T: Properti hingga Mesin E20

Kementerian Investasi atau Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) melaporkan Indonesia dan Jepang telah menandatangani nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) senilai US\$23,6 miliar atau setara Rp401,4 triliun. Salah satu komitmen investasi yang disepakati yakni pengembangan sektor real estate serta produksi low-cost green car (LCGC) hingga mesin E10 dan E20 yang kompatibel. Berdasarkan catatan BKPM, selama ini investasi Jepang di Indonesia didominasi oleh sektor manufaktur dengan kontribusi sekitar 65%, diikuti sektor jasa (30%) dan sektor primer (2%). Dominasi ini menunjukkan peran strategis Jepang dalam mendorong industrialisasi dan hilirisasi nasional. Dari sisi wilayah, investasi Jepang masih terkonsentrasi di Pulau Jawa sebesar 94%, dengan sebaran utama di Jawa Barat (46%), DKI Jakarta (15%), Jawa Timur (14%), Jawa Tengah (10%), dan Banten (10%). Pemerintah memandang komitmen tersebut akan memperkuat peran Jepang dalam pengembangan industri, energi bersih, serta transformasi ekonomi nasional ke depan. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

LSIP

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1510

Entry Buy: 1480 - 1490

Support: 1470 - 1475

Cut Loss: 1465



AVIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 382

Entry Buy: 370 - 374

Support: 366 - 368

Cut Loss: 364



AGRO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 179

Entry Buy: 172 - 174

Support: 170 - 171

Cut Loss: 169





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497